

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan pengaruh pemanfaatan masjid terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

Bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan masjid terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,696 > 1,991$). Nilai signifikansi t untuk variabel pemanfaatan masjid $0,000$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,00 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara pemanfaatan masjid terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung.

Hal ini dikarenakan masjid di manfaatkan oleh keseluruhan anggota sekolah untuk berbagai aktivitas, tidak hanya ibadah namun juga belajar dan sosial. Hal tersebut didukung oleh data hasil wawancara dengan kepala sekolah sekaligus guru yaitu bapak Masruri yang mengatakan bahwa :

“MA Unggulan Bandung merupakan madrasah yang berada dibawah naungan yayasan sosial bhakti dan sebagian siswanya tinggal di asrama pondok pesantren miftahul ulum yang berlokasi serumpun dengan MA Unggulan Bandung. Oleh karena itu kegiatan religius sangat kental disini, mulai dari mengaji AL-Qur’an, mengaji kitab, sholat wajib dan sunnah, dan kegiatan keagamaan lainnya. Tentunya kegiatan tersebut tidak lepas dari adanya masjid di lingkungan kami ini. Masjid tidak hanya sebagai tempat untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah swt, namun masjid menjadi tempat menghilangkan penat, bersosialisasi, memberi praktik langsung beribadah, dan tempat belajar selain kelas. Masjid di sini dapat dikatakan sebagai jantung kegiatan di MA Unggulan Bandung. Kegiatan-kegiatan yang

dilaksanakan di masjid bagi saya memberikan motivasi tersendiri bagi siswa sebagai daya penggerak untuk lebih sempurna menjalankan kewaiiban beribadah dan menjadi insan kamil.”⁸⁴

Fungsi masjid di MA Unggulan Bandung termotivasi dari peran dan fungsi masjid pada masa Rasulullah, yaitu Rasulullah menggunakan masjid sebagai pusat ibadah dan tempat pembinaan ummat. Pada zaman Rasulullah masjid memiliki banyak fungsi, tidak hanya sebagai tempat beribadah, namun merupakan sentral kebudayaan Islam, pusat organisasi kemasyarakatan, pusat pendidikan, pusat pemukiman dan *I'tikaf*.⁸⁵

Adapun disekolah masjid juga difungsikan lebih, tidak hanya untuk kegiatan ibadah namun dalam hal pendidikan agama, masjid lebih dimakmurkan seperti pelaksanaan sholat sunnah dhuha, tempat istighotsah dan ceramah agama, pemberian materi belajar ibadah fiqih, pengajaran baca tulis Al-Qur'an, kegiatan pondok romadhon, dan lain sebagainya. Dengan pemanfaatan kegiatan di masjid oleh sekolah akan timbul motivasi dari dalam diri individu. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang mendorongnya melakukan tindakan belajar.⁸⁶ Sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam mendalami ilmu agama dan mempraktekkannya.

Sebagai contohnya dalam pembelajaran fiqih materi wudhu dan sholat , dapat dikerjakan / dipraktekkan langsung di masjid oleh siswa sehingga siswa dapat memahami bagaimana aturan dalam berwudlu, etika beribadah di masjid, manfaat sholat berjamaah di masjid, bagaimana cara melaksanakan sholat yang

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Masruri, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Unggulan Bandung dan guru pelajaran fiqih pada tanggal 10 Desember 2015.

⁸⁵ Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam ...* hal. 231.

⁸⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...* Hal 136-137.

benar secara individu dan berjamaah, serta manfaat sosial yang dapat diperoleh seperti belajar mengendalikan diri agar tidak ramai, dapat berlapang dada dengan orang lain, dan lain sebagainya.

B. Pembahasan pengaruh pemanfaatan alat peraga terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

Bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan alat peraga terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,760 > 1,991$). Nilai signifikansi t untuk variabel pemanfaatan alat peraga $0,000$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,00 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan alat peraga terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung.

Hal ini sesuai dengan fungsi dari alat peraga yaitu untuk mewujudkan atau mendemonstrasikan bahan pengajaran guna memberikan pengertian atau gambaran yang jelas tentang pelajaran yang diberikan. Hal itu sangat membantu siswa untuk tidak menjadi siswa verbalis.⁸⁷ Penggunaan papan tulis, flipchart, poster, leaflet, buku cerita bergambar, kotak gambar gulung, boneka dan sebagainya tentu memberikan kesan tersendiri kepada siswa. Dengan penggunaan alat peraga maupun guru yang menjadi alat peraga siswa akan tertarik dengan apa yang digunakan guru dalam mengajar. Hal tersebut akan menarik perhatian dari

⁸⁷ Subari, *Supervisi Pendidikan...* hal. 95.

siswa dan siswa akan termotivasi dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan.

Hal ini didukung oleh data hasil wawancara dengan siswa yaitu Ni'matun Arina yang mengatakan bahwa :

Selama saya bersekolah di sini (MA Unggulan Bandung) guru-guru mengajar dengan baik. Dalam pembelajaran sering digunakan gambar, yang paling sering itu pelajaran ipa dan ips. Gambar itu bikin fresh otak, gak Cuma tulisan aja. Kalau pas pelajaran fiqih biasanya guru atau murid disuruh maju untuk praktek semisal wudlu. Jadi kita (siswa) bisa paham karena langsung bisa lihat.⁸⁸

C. Pembahasan pengaruh pemanfaatan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

Bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,826 > 1,991$). Nilai signifikansi t untuk variabel pemanfaatan media pengajaran 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,006 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung.

Hal ini sesuai dengan fungsi dari media pengajaran yaitu disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik

⁸⁸ Wawancara dengan Ni'matun Arina (siswa kelas X MA Unggulan Bandung) pada tanggal 6 Januari 2016.

dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁸⁹ Penggunaan media pengajaran seperti papan tulis, peta dan globe, rekaman pada tape recorder, TV tentunya dapat memotivasi siswa sehingga siswa memberikan tanggapan berupa perhatian dan fokus pada pelajaran.

Media pengajaran harus dimanfaatkan seoptimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mencapai tujuan yang diharapkan. Meskipun media pengajaran yang digunakan merupakan alat yang sederhana seperti papan tulis. Hal ini didukung oleh data hasil wawancara dengan siswa yaitu Ahmad riva'i yang mengatakan bahwa :

“Seperti yang saya jawab di kertas tadi (angket) media yang sering digunakan nomor 1 papan tulis, itu sudah kebiasaan. Kalau peta ya cuma pelajaran geografi.”⁹⁰

D. Pembahasan pengaruh secara bersama-sama antara pemanfaatan masjid, alat peraga, dan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

Bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan simultan antara pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan (pemanfaatan masjid, alat peraga, media pengajaran) terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung yang ditunjukkan dari $F_{hitung} (18,947) > F_{tabel} (2,71)$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F diperoleh nilai 0,000 , dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah

⁸⁹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, ... hal. 15-16 .

⁹⁰ Wawancara dengan Ahmad Riva'i (siswa kelas XII MA Unggulan Bandung) pada tanggal 6 Januari 2016.

ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan (pemanfaatan masjid, alat peraga, media pengajaran) terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung.

Hal ini didukung oleh data hasil wawancara dengan kepala sekolah sekaligus guru yaitu bapak Masruri, S.Pd.I yang mengatakan bahwa :

“Sarana dan prasarana yang ada disekolahan kami ini memang tidak lengkap tapi saya rasa guru dan siswa mampu untuk memanfaatkannya dengan baik dan bijak. Semua sarana maupun prasarana akan memiliki nilai guna ketika memang dimanfaatkan dan sesuai dengan fungsinya. Sehingga tujuan pendidikan di madrasah ini dapat terlaksana dengan sarana prasarana yang ada. Dan insyaallah sarana prasarana di madrasah ini akan terus diusahakan dilengkapi dan diperbaiki.”⁹¹

Seperti pendapat dari bapak Masruri, pemanfaatan sarana dan prasarana memang haruslah dengan bijak dan tepat guna. Sarana dan prasarana yang baik akan membantu keberhasilan mutu pendidikan. Semakin lengkap dan dimanfaatkan secara optimal, sarana dan prasarana suatu sekolah tentu semakin mempermudah murid dan guru untuk mencapai tujuan secara bersama-sama. Namun sarana dan prasarana yang baik harus diiringi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni (guru yang siap), karena sarana dan prasarana yang lengkap tidak akan bermanfaat apabila guru tidak siap atau tidak mampu mengoperasikan secara optimal.

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Masruri, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Unggulan Bandung dan guru pelajaran fiqh pada tanggal 10 Desember 2015.